

**PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL COMMUNITY AS PARTNER DI DUSUN KARANGASEM DESA GLAGAHWERO KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

***(THE EFFECT OF PREGNANCY CLASS ON PREGNANT WOMANS KNOWLEDGE ABOUT ANTENATAL CARE USING COMMUNITY AS PARTNER APPROACH IN THE KARANGASEM HAMLET GLAGAHWERO VILLAGE DISTRICTS PANTI OF JEMBER REGENCY)***

Bella Alvionitta Gunawan Putri<sup>1\*</sup>, Tri Astutik<sup>2</sup>

Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto Jember Telp./Fax. (0331) 323450

\*email: bellaalvionittagunawanputri@gmail.com

**ABSTRAK**

Kehamilan merupakan masa dimana terjadinya konsepsi hingga terjadi kelahiran bayi antara 38-40 minggu. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis efektifitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan tentang antenatal care pada ibu hamil di Dusun adean Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan *quasy experiment*. Sampel penelitian sebanyak 15 ibu hamil diambil menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data mengenai kelas ibu hamil dan pengetahuan tentang antenatal care di dapatkan dengan melakukan wawancara serta melakukan pre test dan post test menggunakan soal yang dibuat oleh mahasiswa sesuai dengan indikator dari program kegiatan yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa adanya efektifitas dari kelas ibu hamil tentang peningkatan pengetahuan mengenai antenatal care pada ibu hamil yang dibuktikan dengan adanya 10 (66,7%) ibu hamil memiliki perubahan perilaku dalam melakukan kunjungan ANC dan kelas ibu hamil, dimana sebelumnya sebanyak 4 (26,6%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya memberikan kelas ibu hamil secara berkelanjutan guna meningkatkan status kesehatan dari ibu hamil serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Kata kunci: Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan tentang *Antenatal Care*

**ABSTRACT**

*Pregnancy is a period where conception occurs until the birth of infants between 38-40 weeks. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the class of pregnant women to penenkatan knowledge about antenatal care in pregnant women in Dusun Karangasem Glagahwero Village Panti District Jember District. The type of this research is descriptive analytic by using quasy experiment. The sample of 15 pregnant women was taken using random sampling technique. Data collection on pregnant mothers class and knowledge about antenatal care are obtained by conducting interviews and performing pre test and post test using questions made by students in accordance with indicators of the program activities to be performed. The result of the research concludes that the effectiveness of maternity class about the increase of knowledge about antenatal care in pregnant women as proved by the existence of 10 (66,7%) pregnant women have behavior change in doing ANC and maternal class, where previously 4 (26.6%) of pregnant women have good knowledge. This study rec-*

*ommends the importance of continuously providing pregnant women classes to improve the health status of pregnant women and reduce maternal and infant mortality.*

*Keywords : Pregnancy Class, Knowledge about Antenatal Care*

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa yang ditunggu oleh pasangan yang telah menikah. Adapun beberapa perubahan yang terjadi pada pasangan yang telah menikah salah satunya yaitu adaptasi fisiologis dan perubahan psikologis. Akibat adanya perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya risiko komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu. Hal tersebut yang akan menyebabkan terjadinya kasus kematian ibu.

Angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran. Sedangkan di Jember sebanyak 28 kasus. Penyebab dari kematian ibu adalah perdarahan, eklamsia dan infeksi selama kehamilan. Adanya penyebab tersebut jika dapat diketahui dan ditangani sejak dini tidak akan berakibat hingga kematian ibu. Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya penyebab yang tidak diinginkan dapat dilakukan pemeriksaan secara rutin untuk menjaga kondisi kesehatan ibu dan janin agar tetap optimal. Program pemeriksaan rutin yang dapat dilakukan adalah antenatal care.

Menurut WHO antenatal care adalah salah satu program terencana yang berupa observasi, edukasi dan penanganan medis untuk ibu hamil agar dapat memperoleh kehamilan dan persalinan yang memuaskan. Antenatal care bertujuan untuk mendeteksi dan mengantisipasi sejak dini adanya gangguan kehamilan dan masalah kehamilan.

Salah satu pilar PHBS di rumah tangga yaitu pemeriksaan ibu hamil ke pelayanan kesehatan. Adanya program dari Puskesmas mengenai kelas ibu hamil dapat digunakan sebagai langkah awal pemberian edukasi mengenai masalah kehamilan dan tanda bahaya kehamilan hingga persalinan

serta pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Rendahnya cakupan kunjungan Antenatal Care dapat menimbulkan beberapa masalah kesehatan ibu hamil ataupun janin. Masalah kesehatan ibu hamil misalnya risiko kematian ibu hamil, terjadinya perdarahan antepartum, preeklamsia dan infeksi kehamilan. Masalah kesehatan pada janin seperti lahirnya dengan berat badan lahir rendah, bayi prematur dan bayi dengan asfiksia. Dari data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember angka kematian ibu di Kabupaten Jember sebanyak 24 untuk tahun 2016, angka kelahiran prematur sebanyak 270 orang dan kejadian asfiksia sebanyak 306 pada tahun 2016 di Kabupaten Jember. Dari data Puskesmas Panti tahun 2017 mulai bulan Januari hingga November 2017 angka kematian ibu sebanyak 0 kejadian, angka kejadian perdarahan post partum sebanyak 5 orang, kasus preeklamsia sebanyak 12 orang, kelahiran prematur sebanyak 15 orang serta kasus kelahiran yang ditolong oleh dukun sebanyak 20 kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Panti.

Melihat banyaknya fenomena yang terjadi pada ibu hamil dipicu karena rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care dan rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil. Solusi yang telah diupayakan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Panti yaitu dengan mengunjungi setiap rumah yang ada ibu hamil dengan didampingi kader setempat. Selain upaya tersebut petugas kesehatan juga sudah memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil disetiap pertemuan Posyandu.

Melihat banyaknya masalah kesehatan yang terjadi maka dari itu mahasiswa Profesi Ners PSIK Universitas Jember tertarik untuk melakukan mini riset

terkait pemberian kelas ibu hamil terkait dengan peningkatan kunjungan pemeriksaan ibu hamil di wilayah Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *quasy experiment*. Subyek penelitian ini adalah ibu hamil di Dusun Karangasem. Teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling* yang terdiri dari 15 ibu hamil. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember pada bulan November 2017 dengan melakukan wawancara tidak terstruktur pada ibu hamil.

Kuesioner penelitian yang digunakan adalah soal pre test dan post test yang sudah dibuat oleh mahasiswa. Etika penelitian pada penelitian ini meliputi *informed consent*, keadilan, kemanfaatan, keanoniman, dan kerahasiaan.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Rerata Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Karakteristik Ibu Hamil	f	Persentase (%)
a. < 20 tahun	5	33,3
b. 20 – 30 tahun	7	46,7
c. > 30 tahun	3	20,0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil terbanyak adalah usia 20 - 30 tahun (46,7%).

Tabel 2. Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kabupaten Jember

Tingkat Pendidikan	f	Presentase (%)
a. Tidak Sekolah	2	13,3
b. SD	8	53,3
c. SMP	3	20,0
d. SMA	2	13,4
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil terbanyak adalah lulusan SD sebanyak 8 orang (53,3%)

Tabel 3. Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Antenatal care dan Kelas Ibu Hamil di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kabupaten Jember.

Tingkat Pengetahuan	f	Presentase (%)
a. Rendah	8	53,3
b. Cukup	5	33,3
c. Tinggi	2	13,4
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang Antenatal Care dan Kelas Ibu Hamil terbanyak adalah memiliki pengetahuan rendah sebanyak 8 orang (53,3%).

Tabel 4. Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Rutinitas melakukan Kunjungan Antenatal Care di Pelayanan Kesehatan di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kabupaten Jember

Rutinitas	f	Presentase (%)
a. Rutin	5	33,3
b. Tidak Rutin	10	66,7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil yang memiliki rutinitas

melakukan kunjungan Antenatal Care terbanyak adalah tidak rutin melakukan kunjungan sebanyak 10 orang (66,7%).

Tabel 5. Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan nilai *Pre Test* tentang Kelas Ibu Hamil dan Antenatal Care di Pelayanan Kesehatan di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kabupaten Jember

Nilai	f	Presentase (%)
a. Baik	4	26,6
b. Cukup	4	26,6
c. Kurang	7	46,8
Total	15	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil berdasarkan nilai *pre test* tentang kelas ibu hamil Antenatal Care terbanyak adalah memiliki nilai yang kurang sebanyak 7 orang (46,8%).

Tabel 6. Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan nilai *Post Test* tentang Kelas Ibu Hamil dan Antenatal Care di Pelayanan Kesehatan di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kabupaten Jember

Nilai	f	Presentase (%)
d. Baik	10	66,7
e. Cukup	4	26,7
f. Kurang	1	6,6
Total	15	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil berdasarkan nilai *post test* tentang kelas ibu hamil Antenatal Care terbanyak adalah memiliki nilai baik sebanyak 10 orang (66,7%).

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Pada tabel 1 diketahui bahwa responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mayoritas berusia 20 – 30 tahun. Pada usia tersebut ibu hamil

cenderung memiliki perubahan psikologis yang berubah dan memiliki pengetahuan yang rendah untuk ibu hamil primigravida.

Pada tabel 2 diketahui bahwa ibu hamil yang mayoritas memiliki pendidikan SD. Pendidikan menentukan dapat atau tidaknya seseorang melakukan adaptasi yang baik terhadap perubahan perilaku baru yang dialami. Semakin tinggi pendidikan seseorang dapat secara mudah melakukan adaptasi terhadap perubahan dan semakin rendah pendidikan akan sulit untuk melakukan perubahan.

Pada tabel 3 menunjukkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan yang kurang mengenai Antenatal Care dan Kelas ibu hamil dapat berpengaruh terhadap status kesehatan dari ibu hamil. Dimana pengetahuan yang baik akan melakukan segala sesuatu untuk menjaga kehamilan tetap terjaga dan sehat. Pengetahuan yang kurang didasari karena pendidikan yang kurang dan mitos yang ada di masyarakat serta rendahnya keinginan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan tidak rutin untuk melakukan kunjungan antenatal care. Kebiasaan melakukan kunjungan antenatal care dapat menekan terjadinya gangguan kesehatan pada ibu hamil sejak dini dan menekan terjadinya kasus-kasus yang tidak diinginkan. Kebiasaan melakukan kunjungan ini didasari oleh mitos yang ada dilingkungan tempat tinggal ibu hamil dan perilaku dari orang tua atau mertua yang ikut andil dalam mengambil keputusan seorang ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di pelayanan kesehatan.

Pada tabel 5 menunjukkan tentang nilai *pre test* ibu hamil tentang pengetahuan pentingnya melakukan kunjungan antenatal care dan kelas ibu hamil dimana mayoritas ibu hamil memiliki nilai yang kurang. Nilai yang kurang tersebut disebabkan karena

faktor kurangnya paparan informasi kesehatan yang di dapatkan oleh ibu hamil. Paparan informasi kesehatan hanya di dapatkan oleh ibu hamil yang memiliki pengetahuan uas dan rutin dalam melakukan kunjungan antenatal care ke pelayanan kesehatan guna menjaga kehamilan agar tetap sehat dan terjaga dari kasus yang banyak terjadi pada ibu hamil.

Pada tabel 6 menunjukkan nilai post test yang baik. Karena paparan informasi kesehatan sudah diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin. Kelas ibu hamil yang dilakukan setiap minggu dengan perbedaan materi membuat ibu hamil tertarik untuk melakukan kunjungan antenatal care dan mengikuti kelas ibu hamil guna menjaga kesehatan atas kehamilan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan model *Community as Partner* ada beberapa faktor yang dapat melatarbelakangi kurangnya pengetahuan ibu hamil terkait dengan pentingnya kunjungan antenatal care dan kelas ibu hamil. Lingkungan fisik yang kurang mendukung dapat menyebabkan kerentanan terhadap status kesehatan ibu hamil. Sistem kesehatan yang dominan di lingkungan ibu hamil berpengaruh terhadap perubahan perilaku untuk mengakses pelayanan kesehatan. Status ekonomi berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku yang dimiliki ibu hamil dalam mengambil keputusan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan atau mengakses dan merubah perilaku kesehatan.

Seain beberapa faktor yang sesuai CAP ada satu faktor yang sangat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan tindakan untuk mencari informasi kesehatan yaitu pendidikan. Pendidikan sebagai sub sistem terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu hamil tentang informasi kesehatan dapat merubah status kesehatan seorang ibu hamil dalam bertindak dan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa adanya efektifitas dari kelas ibu hamil tentang peningkatan pengetahuan mengenai antenatal care pada ibu hamil yang dibuktikan dengan adanya 10 (66,7%) ibu hamil memiliki perubahan perilaku dalam melakukan kunjungan ANC dan kelas ibu hamil, dimana sebelumnya sebanyak 4 (26,6%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan kini meningkat berkat adanya informasi kesehatan yang disampaikan serta adanya perubahan perilaku dalam melakukan kunjungan ke Posyandu atau pelayanan kesehatan.

## SARAN

Saran yang direkomendasikan yaitu melakukan kelas ibu hamil dengan waktu yang banyak yaitu 1 bulan 4 kali atau dalam 1 minggu 1 kali dilakukan kelas ibu hamil dengan berbagai materi yang disampaikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Kepala Puskesmas Panti, Kepala Desa Glagahwero beserta Perangkat Desa Glagahwero, dan Ibu Hamil di Dusun Karangasem Desa Glagahwero yang telah bersedia menjadi responden dalam pelaksanaan penelitian ini.

## KEPUSTAKAAN

- Bari, A. 2002. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka;
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2015. Profil kesehatan Jawa Timur tahun 2015. Surabaya : Dinas Kesehatan Jawa Timur;
- Stanhope & Lancaster. 2004. Foundations Of nursing in community health:

- community oriented practiced.  
Philadelphia: Mosby Elsevier;
- Lestari, S. 2012. Psikologi keluarga :  
penanaman nilai dan penanganan  
konflik dalam keluarga, ed. 1.  
Jakarta : Kencana Prenadamedia  
Group;
- Sukarni, W. 2013. Buku ajar keperawatan  
maternitas. Yogyakarta: Nuha  
Medika;